

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 4 April 2018 bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah jelang disampaikannya daftar tarif impor.

Perubahan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 5 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1,3 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 6 - 11 tahun.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak terbatas dengan mengalami perubahan hingga sebesar 2 bps di tengah perubahan harga yang hanya berkisar antara 1 - 7 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 15 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang juga cenderung bergerak bervariasi dengan adanya perubahan hingga sebesar 5 bps didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 40 bps.

Setelah bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan imbal hasil pada pekan lalu, imbal hasil Surat Utang Negara mulai menunjukkan adanya penurunan meskipun penurunan imbal hasil tersebut masih terbatas untuk sebagian besar seri Surat Utang Negara. Penurunan imbal hasil pada perdagangan kemarin didukung oleh meredanya tekanan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika, meskipun masih nilai tukar rupiah masih mengalami pelemahan pada perdagangan kemarin.

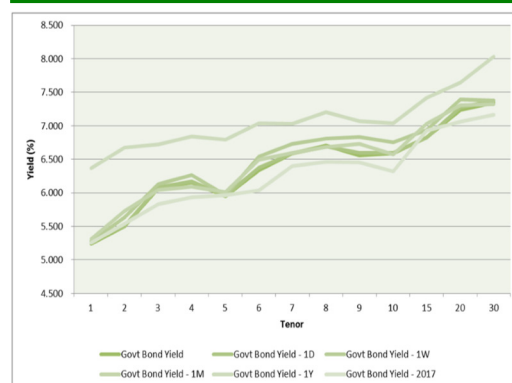
Adapun penurunan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin juga didukung oleh volume perdagangan yang cukup besar, mengindikasikan bahwa pelaku pasar masih cenderung aktif untuk melakukan transaksi jelang disampaikannya data cadangan devisa yang akan di sampaikan pada akhir pekan ini.

Sehingga secara keseluruhan, perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin hanya mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun, 10 tahun dan 15 tahun terbatas kurang dari 1 bps masing - masing di level 5,902%, 6,566% dan 6,796%. Adapun terhadap seri acuan dengan tenor 20 tahun imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 3,5 bps di level 7,215%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan harganya cenderung mengalami koreksi yang terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil di tengah kenaikan imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin. Kenaikan imbal hasil hingga sebesar 2 bps dimana tenor pendek mengalami penurunan yang lebih besar dibandingkan dengan yang didapati pada tenor panjang. Imbal hasil dari INDO-23 mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 3,696% didorong oleh adanya koreksi harga sebesar 5 bps dan imbal hasil dari INDO-28 yang ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 1,5 bps di level 4,034% setelah mengalami koreksi harga sebesar 15 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-38 dan INDO-48 mengalami kenaikan yang terbatas kurang dari 1 bps masing - masing di level 4,732% dan 4,620% setelah mengalami koreksi harga sebesar 15 bps.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	103.54	102.25	103.00	3756.42	123
FR0064	100.49	96.65	96.65	2286.37	87
FR0075	105.20	102.15	103.10	1776.35	115
FR0056	112.56	112.00	112.00	1703.98	78
FR0072	109.65	108.80	109.00	949.67	32
FR0071	116.85	115.95	116.75	707.12	23
FR0040	125.80	125.00	125.50	621.68	5
FR0070	110.60	109.85	110.00	554.35	17
SPN12190104	96.60	96.60	96.60	500.00	1
FR0061	104.35	102.95	102.95	470.93	19

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BFIN03CCN4	AA-(idn)	100.02	100.00	100.02	500.00	3
SMADMFO3ACN2	idAAA(sy)	100.09	100.00	100.00	120.00	4
BEXI03BCN6	idAAA	100.15	100.05	100.15	90.00	4
WSKT03BCN2	A-(idn)	102.50	99.80	101.50	83.72	16
CTRR01B	A+(idn)	105.92	105.90	105.92	77.00	4
ADMFO4ACN2	idAAA	100.10	99.95	100.10	61.00	4
ASDF02BCN5	AAA(idn)	100.88	100.85	100.88	60.00	2
MEDCO2BCN5	idA+	105.05	104.20	105.00	50.00	5
BMTR01ACN1	idA+	101.00	100.00	100.45	49.00	10
TPIA01ACN2	idAA-	100.08	100.03	100.08	46.00	4

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp15,95 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,26 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,75 triliun dari 128 kali transaksi di harga rata-rata 102,93% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0064 senilai Rp2,28 triliun dari 87 kali transaksi di harga rata-rata 97,92%.

Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,35 triliun dari 36 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri C (BFIN03CCN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp500 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 100,01% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri A (SMADMF03ACN2) senilai Rp120 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 100,03%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah terbatas sebesar pts 2,00 pts (0,01%) pada level 13766,00 per dollar Amerika melanjutkan pelemahan berturut-turut dalam tiga hari terakhir. Bergerak dengan mengalami berfluktuatif terhadap dollar Amerika sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13745,00 hingga 13769,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah seiring dengan pergerakan mata uang regional yang juga mengalami melemah terhadap dollar Amerika. Penguatan mata uang regional dipimpin oleh mata uang Won Korea Selatan (KRW) dan diikuti oleh Yuan China (CNY) serta Dollar Singapura (SGD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan harga yang akan mengalami koreksi harga didorong oleh nilai tukar rupiah yang terlihat belum mengalami perubahan tren dari tren penurunan menjadi tren kenaikan serta belum ada katalis positif untuk penguatan nilai tukar rupiah setelah disampaikannya data daftar tarif impor yang dikeluarkan oleh China. Adapun kenaikan imbal hasil surat utang global juga diperkirakan akan mendorong koreksi harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini.

Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik di level 2,808% sebagai respon rilisnya data oleh China. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) masing-masing ditutup naik pada level 0,502% dan 1,364% yang ditengah kekhawatiran investor terhadap perang dagang antara Amerika dan China, mendorong investor untuk melakukan pembelian aset yang lebih aman (safe haven asset). Dengan pergerakan imbal hasil surat utang global yang bergerak dengan mengalami kenaikan, maka akan berpeluang untuk mendorong terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang rupiah kami perkirakan masih akan bergerak terbatas dalam jangka pendek, dimana secara teknikal sebagian besar seri Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara.

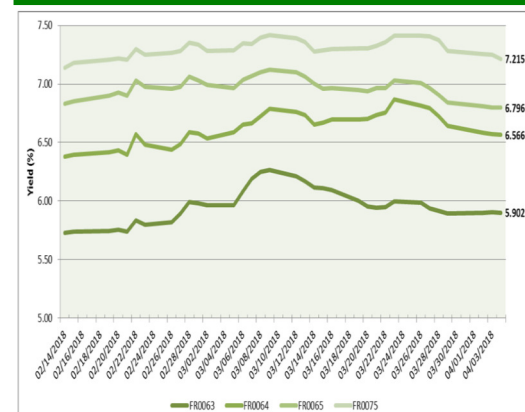
Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum fluktuasi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah sebagai portofolio trading seperti seri FR0069, FR0053 serta ORI013. Adapun untuk tenor panjang dapat diakumulasi secara bertahap saat terjadi koreksi dengan pilihan pada seri FR0073, FR0058, FR0074, FR0068, FR0072 dan FR0075.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Peringkat PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ditegaskan di "idBBB"

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "stabil". Peringkat mencerminkan posisi PT Batavia Prosperindo Finance yang stabil di segmen pembiayaan mobil bekas dan profil permodalan yang kuat. Namun peringkat tersebut dibatasi oleh profil kualitas aset perseroan yang dibawah rata-rata, tingkat efisiensi usaha yang rendah, dan ketatnya persaingan di industri pembiayaan. Peringkat dapat dinaikkan jika PT Batavia Prosperindo Finance mampu memperkuat posisi usahanya di industri pembiayaan secara signifikan dan memperbaiki profil kualitas aset dan profitabilitas secara konsisten. Di sisi lain, peringkat dapat diturunkan jika kualitas aset profitabilitas perseroan mengalami penurunan secara signifikan. Peringkat juga dapat tertekan jika profil likuiditas perseroan melemah secara signifikan. Adapun kepemilikan PT Batavia Prosperindo Finance dimiliki oleh Malacca Trust Ltd sebesar 71,8%; UOB Kay Hian Pte Ltd sebesar 6,3%; dan sisanya dimiliki oleh masyarakat yang sebesar 21,8%.

•Pencatatan Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018.

Pada Senin, 2 April 2018, Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2018 yang diterbitkan oleh PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2018 yang dicatatkan dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000.000,- terdiri dari dua seri:

- Seri A (MEDC03ACN1) dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun dan jangka waktu 3 tahun.
- Seri B (MEDC03BCN1) dengan tingkat bunga tetap 9,15% per tahun dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk Obligasi adalah idA+ (Single A Plus). Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2018 adalah 16 Emisi dari 14 Emiten senilai Rp29,01 Triliun.

Dengan pencatatan ini maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 354 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp401,99 Triliun dan USD47,5 juta, diterbitkan oleh 115 Emiten. Surat Berharga Negara (SBN) tercatat di BEI berjumlah 94 seri dengan nilai nominal Rp2.163,89 Triliun dan USD200 juta. EBA sebanyak 10 emisi senilai Rp9,93 Triliun.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.760	2.776	↓ -0.016	-0.006
UK	1.338	1.358	↓ -0.020	-0.015
Germany	0.483	0.499	↓ -0.016	-0.033
Japan	0.026	0.023	↑ 0.003	0.130
Hong Kong	1.905	1.894	↑ 0.011	0.006
Singapore	2.301	2.313	↓ -0.012	-0.005
Thailand	2.377	2.384	↓ -0.007	-0.003
India	7.300	7.347	↓ -0.047	-0.006
Indonesia (USD)	4.057	4.040	↑ 0.017	0.004
Indonesia	6.566	6.570	↓ -0.004	-0.001
Malaysia	3.943	3.948	↓ -0.004	-0.001
China	3.725	3.739	↓ -0.014	-0.004

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	155.88	204.57	310.13	417.61	5.237
2	157.06	208.45	319.87	453.73	5.500
3	156.42	213.39	319.45	488.03	6.065
4	156.46	223.21	318.53	516.34	6.146
5	157.58	232.94	319.87	538.68	5.945
6	159.46	239.03	323.43	556.52	6.335
7	161.62	240.46	328.34	571.51	6.587
8	163.71	237.81	333.70	584.98	6.707
9	165.50	232.29	338.84	597.82	6.559
10	166.88	225.14	343.37	610.51	6.584

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	100.70	100.70	100.70	204.00	4
PBS016	100.65	100.60	100.60	130.50	2
PBS015	104.45	102.13	102.13	85.00	14
PBS004	84.50	84.50	84.50	70.35	1
PBS014	100.50	100.20	100.20	50.00	5

Harga Surat Utang Negara

Data per 4-Apr-18

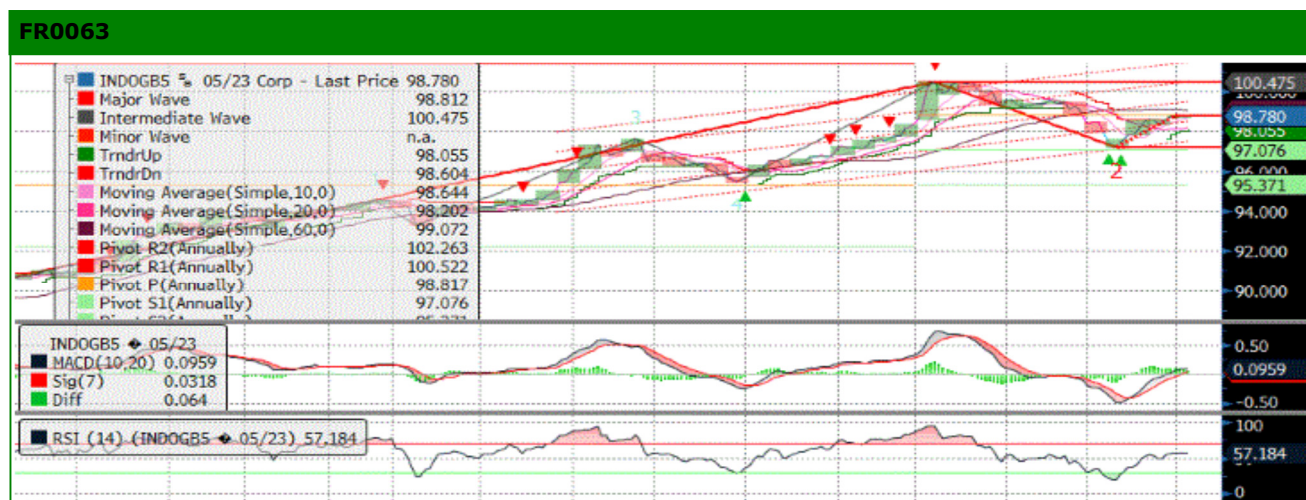
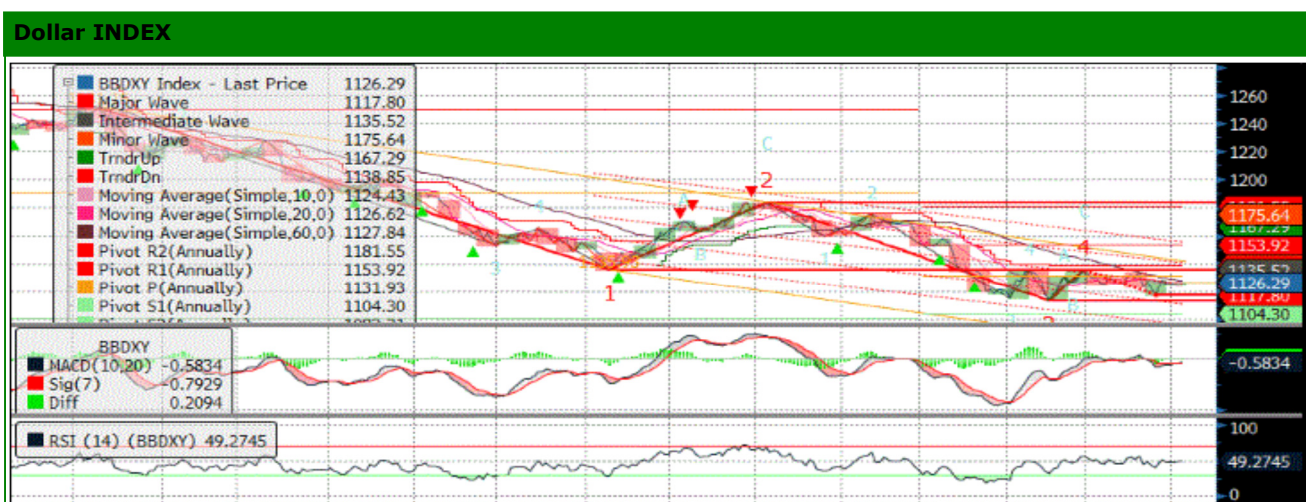
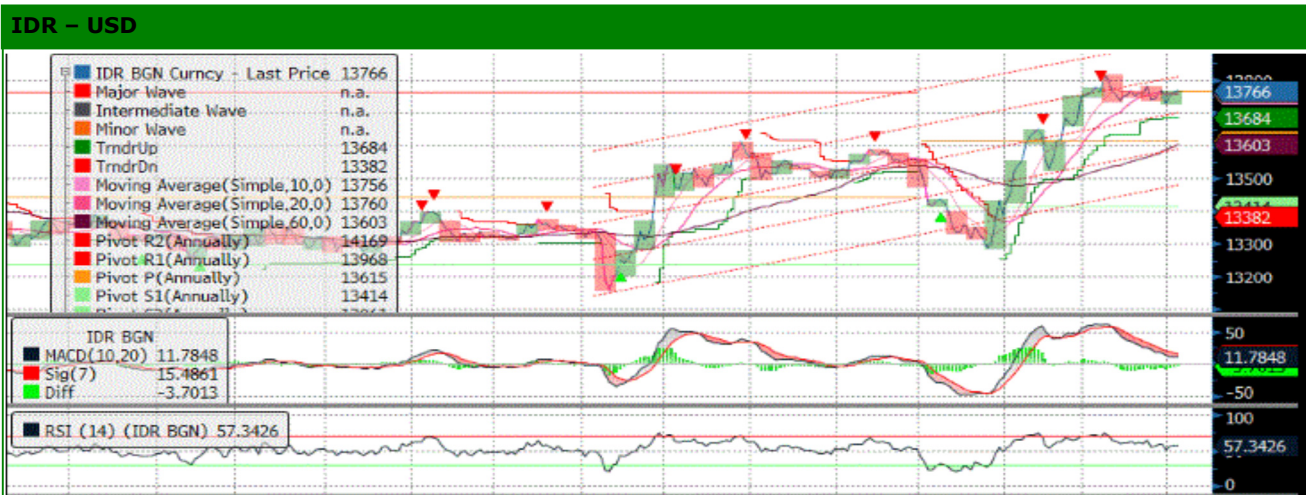
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.11	100.20	100.20	↑	0.00	3.434%	3.434%	↑	-	0.113	0.111
FR32	15.000	15-Jul-18	0.28	103.11	103.12	↓	(0.90)	3.715%	3.684%	↑	3.03	0.282	0.277
FR38	11.600	15-Aug-18	0.36	102.66	102.65	↑	0.20	4.198%	4.203%	↓	(0.53)	0.367	0.360
FR48	9.000	15-Sep-18	0.45	102.08	102.06	↑	1.60	4.231%	4.267%	↓	(3.57)	0.446	0.436
FR69	7.875	15-Apr-19	1.03	102.65	102.64	↑	0.40	5.200%	5.204%	↓	(0.40)	0.975	0.951
FR36	11.500	15-Sep-19	1.45	108.39	108.39	↓	(0.60)	5.387%	5.382%	↑	0.41	1.369	1.333
FR31	11.000	15-Nov-20	2.62	112.37	112.40	↓	(2.40)	5.822%	5.812%	↑	0.93	2.275	2.210
FR34	12.800	15-Jun-21	3.20	119.40	119.41	↓	(1.10)	6.032%	6.029%	↑	0.34	2.685	2.606
FR53	8.250	15-Jul-21	3.28	106.59	106.56	↑	2.90	6.003%	6.012%	↓	(0.95)	2.907	2.823
FR61	7.000	15-May-22	4.11	103.20	103.14	↑	6.90	6.105%	6.124%	↓	(1.89)	3.562	3.456
FR35	12.900	15-Jun-22	4.20	124.48	124.38	↑	9.80	6.183%	6.207%	↓	(2.34)	3.364	3.263
FR43	10.250	15-Jul-22	4.28	114.99	114.97	↑	1.90	6.206%	6.210%	↓	(0.47)	3.560	3.453
FR63	5.625	15-May-23	5.11	98.79	98.77	↑	1.30	5.902%	5.905%	↓	(0.30)	4.414	4.288
FR46	9.500	15-Jul-23	5.28	114.47	114.28	↑	19.00	6.239%	6.279%	↓	(3.94)	4.274	4.145
FR39	11.750	15-Aug-23	5.36	123.97	123.95	↑	2.40	6.399%	6.404%	↓	(0.47)	4.220	4.089
FR70	8.375	15-Mar-24	5.95	110.22	110.07	↑	14.80	6.288%	6.316%	↓	(2.85)	4.846	4.699
FR44	10.000	15-Sep-24	6.45	117.94	118.07	↓	(13.30)	6.543%	6.520%	↑	2.31	5.018	4.859
FR40	11.000	15-Sep-25	7.45	125.20	125.28	↓	(7.80)	6.652%	6.641%	↑	1.16	5.499	5.322
FR56	8.375	15-Sep-26	8.45	112.43	112.11	↑	32.40	6.443%	6.490%	↓	(4.68)	6.337	6.140
FR37	12.000	15-Sep-26	8.45	133.55	133.55	↑	0.30	6.727%	6.727%	↓	(0.04)	5.924	5.731
FR59	7.000	15-May-27	9.11	103.19	102.98	↑	21.20	6.529%	6.560%	↓	(3.07)	6.752	6.539
FR42	10.250	15-Jul-27	9.28	123.29	123.13	↑	15.60	6.820%	6.840%	↓	(2.00)	6.420	6.208
FR47	10.000	15-Feb-28	9.87	121.73	121.73	↑	0.00	6.923%	6.923%	↑	-	6.761	6.535
FR64	6.125	15-May-28	10.11	96.77	96.74	↑	3.10	6.566%	6.570%	↓	(0.43)	7.458	7.221
FR71	9.000	15-Mar-29	10.95	116.14	115.71	↑	43.20	6.877%	6.928%	↓	(5.16)	7.445	7.197
FR52	10.500	15-Aug-30	12.36	127.96	127.75	↑	20.70	7.070%	7.091%	↓	(2.15)	7.732	7.468
FR73	8.750	15-May-31	13.11	113.97	113.97	↑	0.00	7.095%	7.095%	↑	-	8.147	7.868
FR54	9.500	15-Jul-31	13.28	120.03	119.85	↑	17.80	7.139%	7.157%	↓	(1.85)	8.169	7.887
FR58	8.250	15-Jun-32	14.20	110.11	109.83	↑	28.00	7.106%	7.136%	↓	(2.97)	8.699	8.400
FR74	7.500	15-Aug-32	14.36	103.62	103.52	↑	9.80	7.093%	7.104%	↓	(1.07)	9.047	8.737
FR65	6.625	15-May-33	15.11	98.39	98.37	↑	2.00	6.796%	6.798%	↓	(0.22)	9.480	9.168
FR68	8.375	15-Mar-34	15.95	110.27	110.10	↑	17.40	7.276%	7.293%	↓	(1.74)	9.375	9.046
FR72	8.250	15-May-36	18.11	109.20	109.09	↑	10.50	7.324%	7.334%	↓	(0.99)	9.779	9.434
FR45	9.750	15-May-37	19.11	123.63	123.63	↑	0.00	7.417%	7.417%	↑	-	9.671	9.325
FR75	7.500	15-May-38	20.11	102.99	102.62	↑	37.40	7.215%	7.250%	↓	(3.48)	10.530	10.163
FR50	10.500	15-Jul-38	20.28	131.08	131.01	↑	6.90	7.493%	7.499%	↓	(0.54)	9.905	9.547
FR57	9.500	15-May-41	23.11	122.88	122.88	↑	0.00	7.415%	7.415%	↑	-	10.575	10.197
FR62	6.375	15-Apr-42	24.03	88.38	88.39	↓	(1.30)	7.418%	7.417%	↑	0.13	11.508	11.096
FR67	8.750	15-Feb-44	25.87	114.91	114.89	↑	2.60	7.441%	7.443%	↓	(0.20)	11.396	10.988
FR76	7.375	15-May-48	30.11	100.61	100.34	↑	26.20	7.324%	7.346%	↓	(2.16)	12.175	11.745

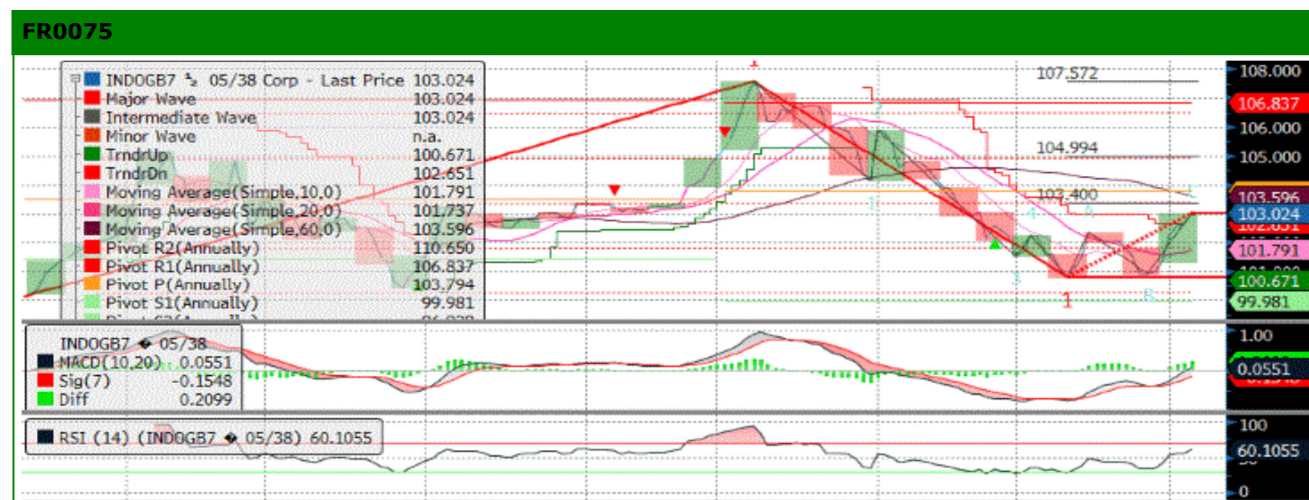
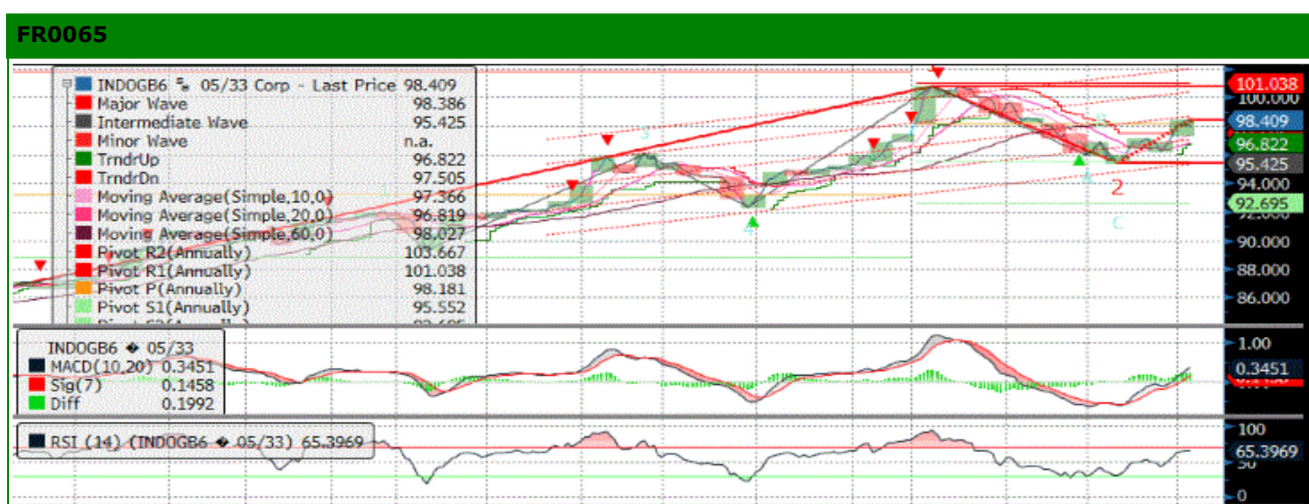
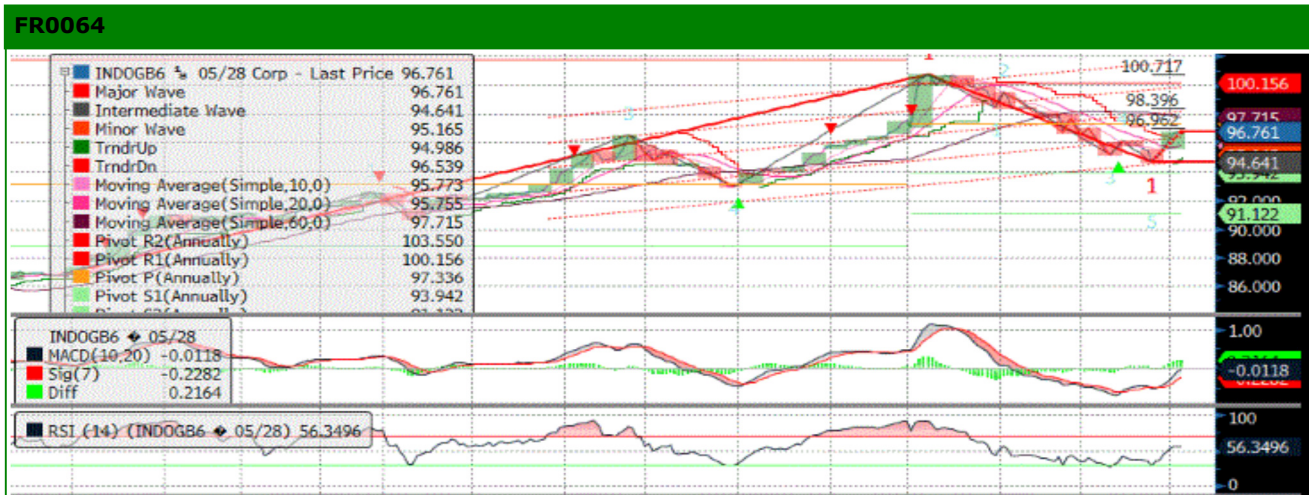
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	03-Apr-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	551.33	601.44	491.61	544.59	581.52	564.86	556.89
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	93.96	94.20
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	93.96	94.20
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,498.18	1,525.78	1,533.49
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	92.10	100.42	104.00	104.31	103.60	103.62	103.18
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	257.21	263.73	150.80	154.89	161.81	166.71	166.68
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	775.55	796.20	836.15	869.77	848.22	858.79	866.74
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	132.61	143.38	146.88	145.74	143.38	143.77	144.63
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	89.84	87.18	197.06	202.81	205.76	208.73	208.71
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	60.02	62.76	59.84	56.42	56.84	63.15	63.24
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	112.29	118.05	117.48	115.79	121.94	124.78	124.95
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,129.82	2,184.59	2,184.59
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	109.74	20.65	39.95	33.62	-21.55	10.57	7.95





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.